



PENGARUH CAR, NIM, LDR TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA

Rintistya Kurniadi ✉

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2012
Disetujui Februari 2012
Dipublikasikan Agustus 2012

Keywords:
Stock Return
CAR
NIM
LDR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2010. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2010. Penentuan Sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 23 perbankan yang memenuhi kriteria. Metode pengumpulan data berupa teknik dokumentasi dan analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Net Interest Margin*, dan *Loan To Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap *return* saham, *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Saran yang dapat diberikan adalah Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mengukur tingkat kesehatan bank yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap *return* saham.

Abstract

This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), and the Loan to Deposit Ratio (LDR) to return the banking company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2008-2010. The population of this study were all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2010. Determination of sample using purposive sampling techniques. The sample in this study is 23 banking companies as the criteria. The results of this study indicate that the Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin and Loan To Deposit Ratio simultaneous significant effect on stock returns. Based on the test results are partially Net Interest Margin positive influence on stock returns, Loan To Deposit Ratio positive influence on stock returns, while Capital Adequacy Ratio has no effect on stock returns. Advice can be given, Future studies are expected to add another independent variable that can measure the soundness of banks will also be an effect on stock returns.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

Pendahuluan

Return saham merupakan salah satu daya tarik bagi investor dalam menanamkan modalnya dalam bentuk saham, dimana *return* dapat memberikan keuntungan yang cukup besar, namun kadang juga mampu memberikan kepuasan tersendiri. Investor harus mempertimbangkan faktor teknikal dan faktor fundamental dalam pengambilan keputusan investasinya. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi *intern* perusahaan dan informasi teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, *financial* dan faktor lainnya. Informasi yang diperoleh dari *intern* yakni laporan keuangan. Informasi fundamental dan teknikal tersebut dapat digunakan sebagai acuan bagi para investor untuk memprediksi *return*, risiko atau ketidakpastian, jumlah, waktu, ukuran perusahaan serta faktor lain yang berhubungan dengan investasi di pasar modal.

Laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi baik atau buruknya suatu perusahaan. Kita dapat menyimpulkan kondisi suatu perusahaan dengan melihat laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan ekuitas. Bagi investor, laporan keuangan juga dapat menjadi pertimbangan suatu keputusan untuk berinvestasi, apakah akan membeli, menahan dan menjual surat berharga yang dimilikinya karena mendapatkan *return* merupakan tujuan utama para investor dalam perdagangan di pasar modal. Pendapatan investasi saham yang berupa *capital gain* sangat dipengaruhi oleh perkembangan harga saham, sedangkan pendapatan yang berupa *dividen* selain dipengaruhi oleh kinerja perusahaan juga dipengaruhi keadaan eksternal perusahaan. Informasi mengenai kinerja perusahaan dapat diperoleh investor dari analisis terhadap laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *return* saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian Suardana (2009) dan Mustika (2004) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Asna (2006) dan Marviana (2009) yang menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil penelitian mengenai *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *return* saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian Fathoni (2010) dan Marviana (2009) menunjukkan bahwa *Net Interest margin* (NIM) berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian tersebut berbe-

da dengan penelitian Martoyo (2007) dan Risky (2009) menunjukkan bahwa *Net Interest margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil penelitian mengenai *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *return* saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian Rahmi (2004) dan Asna (2006) menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Suardana (2009) dan Risky (2009) menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang *return* saham dengan judul : "Pengaruh CAR, NIM, dan LDR terhadap Return Saham Perbankan Indonesia".

Metode

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2008 – 2010.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2002), yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu atau berdasarkan tujuan peneliti.

Kriteria yang dijadikan pertimbangan adalah: a) Bank yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2008; b) Telah menerbitkan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2008, 2009, 2010 dan dimuat dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI); c) Bank benar-benar masih eksis atau setidaknya masih beroperasi pada periode waktu 2008-2010 (tidak dibekukan atau dilikuidasi oleh pemerintah); d) Data Bank yang bersangkutan dalam penelitian ini tersedia lengkap dari tahun 2008 sampai tahun 2010; e) Bank yang menjadi objek penelitian harus dalam keadaan laba dari tahun 2008-2010.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data karena yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan tahunan yang dikeluarkan oleh BI selama tahun 2008-2010. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang (CAR, NIM, LDR dan Return Saham).

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data perusahaan yang meliputi kondisi deskriptif variabel-variabel penelitian yang menunjukkan mean, nilai minimal, nilai maks-

mal dan deviasi standar dari masing-masing variabel.

Hasil analisis statistik deskriptif mengenai return saham dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini yang lajunya meliputi jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata sampel, serta standar deviasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil return saham mempunyai nilai minimum sebesar -0,7700 dan nilai maksimum 1,6000 dengan rata-rata (mean) 0,351304 serta standar deviasi 0,4430241. Hasil tersebut menunjukkan hasil yang kurang baik karena standar deviasi lebih besar dari pada rata-rata (mean) return saham yang mengindikasikan bahwa terdapat sebaran data yang besar serta penyimpangan data yang cukup tinggi.

Variabel independen Capital Adequacy Ratio (CAR) mempunyai nilai minimum sebesar 0,1000 dan nilai maksimum 3,646 dengan rata-rata (mean) 0,174551 serta standar deviasi 0,0650673. Hasil tersebut menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi lebih kecil dari pada rata-rata (mean) CAR.

Variabel Net Interest Margin (NIM) mempunyai nilai minimum sebesar 0,1070 dan nilai maksimum 0,9590 dengan rata-rata (mean) 0,366072 serta standar deviasi 0,2242566. Hasil tersebut menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi lebih kecil dari pada rata-rata (mean) NIM.

Variabel independen Loan To Deposit Ratio (LDR) mempunyai nilai minimum sebesar 0,1000 dan nilai maksimum 0,9820 dengan rata-rata (mean) 0,704507 serta standar deviasi 0,1990110. Hasil tersebut menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi lebih kecil dari pada rata-rata (mean) LDR.

Dalam uji F diperoleh Fhitung sebesar 5,357 dan nilai signifikansi sebesar 0,002, sedangkan berdasarkan lampiran Ftabel sebesar 2,74 dengan df (69) taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Fhitung > Ftabel yang berarti H1 diterima yang mengandung pengertian bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), dan Loan To Deposit Ratio (LDR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham.

Hasil ini menunjukkan bahwa investor dalam pengambilan keputusan investasi mempertimbangkan tingkat return yang tinggi dan juga mempertimbangkan kemampuan alat likuid (dana dari pihak ketiga, pinjaman yang diterima, dan modal inti) terhadap kewajiban (hutang lan-

car) perusahaan. Pandangan ini dapat diterima karena usaha pokok perbankan adalah menghimpun dana masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Tingkat perputaran piutang ini juga akan mempengaruhi pada tingkat pencapaian laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marviana (2009) bahwa rasio CAR, NIM, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengujian Koefisien Regresi variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini terlihat dari probabilitas value sebesar 0,075 lebih besar dari 0,05, sehingga H2 ditolak yang berarti bahwa variasi perubahan nilai independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil dalam penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Siamat (1993) dalam Purwasih (2010), yang menyatakan bahwa dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) tinggi berarti bank tersebut semakin solvable, bank memiliki modal yang cukup guna menjalankan usahanya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh sehingga akan terjadi kenaikan pada harga saham yang akhirnya juga akan meningkatkan return saham.

Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, disebabkan karena proporsi pembentuk modal sendiri pada perusahaan perbankan banyak yang berasal dari modal pelengkap, yaitu dari modal pinjaman dan pinjaman sub-ordinasi. Hal ini berarti harus diimbangi pula dengan kemampuan bank untuk membayar hutang-hutangnya. Modal pinjaman yang besar berarti bahwa bank harus membayar biaya bunga yang lebih besar pula. Jika kondisi tersebut yang terjadi, meskipun sebuah bank memiliki rasio CAR diatas 8%, sewaktu-waktu dapat mengalami penurunan. Hal tersebut menyebabkan investor menjadi kurang memperhatikan CAR dalam berinvestasi, sehingga CAR tidak berpengaruh terhadap return saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Marviana (2009) dan Asna (2006) yang berkesimpulan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) mempunyai hubungan yang negatif dan tidak berpengaruh terhadap return saham.

Pengujian Koefisien Regresi variabel Net Interest Margin (NIM) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini terlihat dari probabilitas value sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,050, sehingga H3 diterima yang berarti bahwa variasi perubahan nilai independen dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Net Interest Margin (NIM) yang me-

nunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih semakin besar maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktifnya yang dikelola bank, sehingga semakin besar Net Interest Margin (NIM) menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit, sehingga return saham bank meningkat. Atau dengan kata lain, semakin besar Net Interest Margin (NIM) suatu bank maka semakin besar juga return saham yang diperoleh bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan bank semakin membaik dan meningkat.

Bagi pihak emiten (pihak manajemen bank), rasio Net Interest Margin (NIM) menunjukkan seberapa besar bunga bersih yang diperoleh bank tersebut, dimana bunga merupakan hasil dari kegiatan utama bank yaitu sebagai pihak penyalur dana kepada pihak yang membutuhkan, karena kegiatan usaha pokoknya tersebut, maka rasio Net Interest Margin (NIM) merupakan faktor yang penting bagi kelangsungan hidup bank tersebut, sehingga sebaiknya pihak emiten (manajemen perusahaan) harus selalu menjaga agar rasio Net Interest Margin (NIM) berada pada posisi yang tinggi sehingga laba yang diperoleh juga akan tinggi. Tingginya laba yang diperoleh, maka kinerja keuangan bank tersebut juga akan meningkat. Bagi pihak investor, rasio Net Interest margin (NIM) dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk menentukan strategi investasi. Bertambah tingginya rasio Net Interest Margin (NIM) maka semakin tinggi pula kemampuan bank tersebut memperoleh pendapatan bunga bersihnya, sehingga banyak investor yang tertarik berinvestasi ke bank tersebut.

Hasil temuan ini mendukung penelitian Marviana (2009) dan Fathoni (2010) yang menyatakan Net Interest margin (NIM) mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengujian Koefisien Regresi variabel Loan To Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini terlihat dari probabilitas value sebesar 0,034 lebih kecil dari 0,050, sehingga H4 diterima yang berarti bahwa variasi perubahan nilai independen dapat menjelaskan variabel dependen. Bank dalam menyalurkan kredit terhadap dana pihak ketiga yang terkumpul adalah tinggi, maka semakin tinggi pula kredit yang diberikan pihak bank dan juga akan meningkatkan pendapatan bunga dari kredit tersebut yang berdampak pada tingginya perolehan laba bank yang bersangkutan, sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan bank tersebut

meningkat, dengan kata lain kenaikan Loan To Deposit Ratio (LDR) akan meningkatkan return saham. Dilihat dari pihak emiten (manajemen perusahaan), LDR merupakan faktor yang cukup penting dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga merupakan suatu keharusan untuk menjaga rasio LDR pada tingkat yang aman (sesuai dengan yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu 80% - 110%). LDR yang optimal, maka bank dalam menjalankan kegiatan usahanya akan selalu memperoleh keuntungan, kemudian dari pihak investor LDR dapat dijadikan acuan untuk menentukan strategi investasinya, semakin likuid suatu bank maka dapat disimpulkan kelangsungan bank tersebut akan berlangsung lama, dengan demikian investor akan tertarik untuk berinvestasi di bank tersebut karena yakin bahwa investasi yang ditanamkan akan selalu menghasilkan keuntungan bagi dirinya. Hasil temuan ini mendukung penelitian Rahmi (2004), Asna (2006), dan Marviana (2009) yang menyatakan Loan To Deposit Ratio (LDR) mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.12 di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,161 atau 16,1%. Hal ini mengandung pengertian bahwa 16,1% variasi return saham yang bisa dijelaskan oleh variabel independen yaitu CAR, NIM, LDR. Sisanya sebesar 83,9 dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti atau sebab-sebab lain diluar model regresi. Selain hasil koefisien determinasi (R²), perlu juga dicari hasil koefisien determinasi parsialnya untuk mengetahui sumbangan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan mengkuadratkan koefisien korelasi parsial.

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, NIM dan LDR secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham, namun CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Daftar Pustaka

- Algifari, 2000. *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE
 Ali, Masyhud. 2004. *Asset Liability Management: Many-*

- isiati Risiko Pasar Dan Risiko Operasional*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ang, Robert 1997. *Buku Pintar Pasar Modal*. Jakarta : Media Soft Indonesia.
- Anoraga, Pandji. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Kelima Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Anoraga, Pandji. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Kelima Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Asna, Dan Andi. 2006. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi* Universitas Kanjuruhan Malang. Volume 2 No 3.
- Budisantoso, Totok, Dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono. 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman, 2004. *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman, 2005. *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Fathoni, Hermawan. 2010. *Analisis Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perbankan (Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2004-2008)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasibuan, H. Malayu. 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16*, Salemba Empat, Jakarta.
- Jogiyanto, H. M. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPF.
- Kasmir, 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Martoyo, Trisno. 2007. *Pengaruh Rasio CAR, LDR, ROA, ROE, NIM dan NPL Terhadap Risk dan Return Saham Bank (Studi Kasus Bank- Bank yang Go Publik)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.
- Marviana, Ratna Dina. 2009. *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan.
- Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. 2007. Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi Volume 12 Nomor 1 Tahun 2007*.
- Munawir, 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
- Prasetyo, Wahyu Dian. 2010. *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Purwanto, Rachmad Andi. 2009. *Pengaruh Firm Size, Return On Equity (ROE), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Real Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Tahun 2004-2007*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Purwasih, Ratna. 2010. "Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2008". Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Rahmi, Mustika. 2009. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Operating Efficiency Ratio, Return On Equity, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Real Return Saham Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Universitas Sebelas Maret.
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan
- Risky, Dan Indra. 2009. Analisis Pengaruh Rasio ROA, LDR, NIM, NPL Terhadap Abnormal Return Saham Perbankan di Indonesia Pada Periode Sekitar Pengumuman Subprime Mortgage. *Journal Of Applied Finance and Accounting Vol. 1 No. 2 Juni 2009*.
- Simanungkalit, Minar. 2009. *Pengaruh Profitabilitas Dan Rasio Leverage Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Terbuka Di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Suardana, Ketut Alit. Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2003 – 2005. *Jurnal Bisnis Strategi. Vol. 4.No. 2/Th. 2009*.
- Suharmadi. 2003. *Hubungan Fungsional Arus Kas, Laba dan Ukuran Perusahaan dengan Return Saham di Bursa Efek Jakarta*. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Siamat, Dahlan. 1993. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta : Intermedia.
- Sugiyono. 2002. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF UGM
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan (Konsep, Teknik, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: UPP STIE YKPN.
- www.bi.go.id
www.idx.co.id